

Edisi Minggu, 03 Februari 2019

“AKU PERCAYA! TOLONGLAH AKU YANG TIDAK PERCAYA INI”

Ada yang mengatakan, “beriman itu susah-susah gampang.” Bagi sebagian orang beriman itu sulit sekali. Bahkan ada yang menilai jika orang bisa beriman, itu menunjukkan kebodohnya. Bagaimana tidak? “Masa sih tongkat bisa menjadi ular? Masa air laut bisa terbelah menjadi dua dan orang banyak bisa berjalan di dasarnya? Mana mungkin ribuan orang yang kelaparan dapat kenyang hanya dari 5 roti dan 2 ikan? Lagipula, tidak mungkin manusia dapat berjalan di atas air, apalagi hidup lagi setelah mati. Tidak mungkin saya percaya hal-hal itu. Logika saya mengingkarinya. Ilmu pengetahuan menolaknya.” Kirakira begitulah celoteh sebagian orang yang sulit mempercayai mukjizat dalam Alkitab. Bagi mereka percaya kepada hal-hal tersebut adalah kebodohan. Dan karenanya, mereka sulit beriman.

Bagi sekelompok orang lain, beriman itu mudah sekali. Mereka mengerti bahwa sampai saat ini, manusia dan ilmu pengetahuan belum dapat membuat orang mati jadi hidup. Atau membuat ribuan orang kenyang hanya dengan menggunakan 5 roti dan 2 ikan. Atau membelah air laut dan membuat orang dapat berjalan di dasarnya. Orang-orang ini memahami keterbatasan ilmu pengetahuan dan perkembangan manusia bahwa hal-hal ini adalah mustahil dilakukan oleh kekuatan manusia. Tapi karena yang melakukan adalah Allah dan tidak ada yang mustahil bagi Allah, bagi mereka, hal-hal seperti mukjizat itu biasa-biasa saja untuk dilakukan oleh Allah. Bagi kelompok orang ini, amat masuk akal Allah mampu mengerjakan hal-hal seperti di atas karena memang tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Dan karenanya, mereka dengan mudah dapat beriman kepada Allah.

Tetapi ada juga sekelompok orang yang berada di antara kedua kelompok orang di atas. Kelompok orang ini berada di dalam pergumulan antara beriman dan tidak beriman. Di satu sisi, hati dan pikiran mereka menyetujui bahwa memang tidak ada yang mustahil bagi Allah. Tetapi realitas hidup mereka saat ini berkata lain. “Jika tidak ada yang mustahil bagi Allah, mengapa Ia tidak sembuhkan sakit anak saya? Mengapa Ia biarkan pekerjaan saya gagal? Mengapa Ia biarkan masalah bertubi-tubi mendera hidup saya?” Bagi kelompok orang ini, jika Allah mampu, maka Ia harus! Sebuah pemikiran yang amat salah! Iman pada dasarnya mengakui bahwa Allah adalah Allah dan kita adalah manusia. Iman mengakui keterbatasan diri dan ketidakterbatasan Allah. Dengan kata lain, iman mengajar kita tahu diri di hadapan Allah. Dan iman jugalah yang menolong kita untuk tetap bersimpuh dalam dekat dan dekap bahkan ketika Allah berkata tidak, walau Ia mampu. Iman membawa kita untuk melihat bukan hanya kepada mukjizat-mukjizat Allah yang luar biasa, tetapi juga kepada hati Allah yang selalu baik, walau saat ini kita tidak melihat mukjizat-Nya. Biarlah dengan iman kita belajar untuk berkata: “Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!” (YJ)

1. JADWAL PELAYAN IBADAH MINGGU

Minggu, 03 Februari 2019			Minggu, 10 Februari 2019	
WAKTU	Pkl 09.00	Pkl.11.00	Pkl 09.00	Pkl 11.00
TEMA	Ketidak-Benaran Manusia di Hadapan Allah (Roma 3:1-20)		Dibenarkan Dan Diselamatkan (Roma 3:21-31)	
Liturgos	Pnt. Josep Hendrawan		Pnt. Agoes Boedi Poerwanto	
Pengkhotbah	Pdt. Joseph Theo		Pr. Yudi Jatmiko	
MJ Pendamping	Pnt. Hantarto Tjandra		Pnt. Daniel Hadinoto	
KoordKebaktian	Dkn. Yosua Miko		Dkn. Teguh D. Tampemawa	
Usher/Kolektor /TPJB	<ul style="list-style-type: none"> Etlana D., Imelda G., Benhard A., Friska P. 	<ul style="list-style-type: none"> Purwanti, Dhimas, Madona, Lusye 	<ul style="list-style-type: none"> Jonathan A., Marga Peny, Kardina, Yesaya 	<ul style="list-style-type: none"> Michael K., Ade C. Liem. Moses S., Usman O.
Pers. Pujian	-		PS Pasutri	
Pemusik	Daniel Lau, Enrica AP		David Abiel, Dhea	
Cantor/Singer	Melissa Chandra		Friska P.	
Audio Visual	Irving, William	Djoko, Henny	Edward, Yance	Okky, Stefanus
Bunga Mimbar	Ellijanti Tjahja		Ramona Tjhang	

2. SELAMAT DATANG DAN SELAMAT BERIBADAH

Majelis Jemaat GPBB menyambut dengan sukacita segenap jemaat GPBB dan kepada sdr/i yang pertama kali berbakti di GPBB. Semoga mendapat berkat dari kebaktian hari ini. Bagi yang pertama kali hadir di GPBB, dimohon mengisi formulir data dan mengembalikannya kepada petugas. Jemaat yang memerlukan pelayanan pastoral, silahkan menghubungi:

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc. Minister	Pr. Yudi Jatmiko, M.Th	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg
Kontak Pelayanan Gereja Presbyterian Orchard, 3 Orchard Rd S238825				
Assc Minister	Pdt. Petrus B.S.	96492304	63368829 (#124)	psetyawan@orpc.org.sg
	Pr. Anthon S	90058250	63368829 (#124)	anthon@orpc.org.sg
Sekretariat	Ratna Lie	-	63368829 (#110)	sekretariatgpo@gporchard.org

3. TAHUN PROGRAM GPBB JULI 2018-JUNI 2019

- Fokus Pilar : **HIDUP BERMISI**
- Tema Umum : **Menjadi Penyebar Kabar Baik** (1 Korintus 15:3-4)
- Tujuan Khusus : Menyebarkan Injil kabar baik melalui kesaksian hidup pribadi.
 - ✓ Kata "evangelism" berasal dari kata Yunani "*euangelizomai*", "To bring Good News."
 - ✓ Membawa Kristus kepada dunia (evangelism) bukan membawa dunia kepada Kristus (evangelisasi) **TEKAD SETIAP JEMAAT: Menceritakan Injil kepada satu orang.**
- Sudahkah kita memenangkan satu jiwa bagi Tuhan Yesus?
- Sudahkah ada seseorang yang bertanya tentang Kristus kepada kita?
- Sudahkah kita peduli kepada mereka yang sedang mengalami pergumulan hidup?

4. MEZBAH DOA MISI DAN PUASA JEMAAT FEBRUARI 2019

1	Hari dan tanggal	Jumat, 08 Februari 2019
2	Tema	"Deepening Prayer: As Conversation: Meditating on His Word" (Mazmur 1:1-6)
3	Pemimpin doa dan pujian	Sdri. Junita Tumundo
4	Pemimpin Renungan	Pdt. Joseph Theo
5	Pianis	Sdri. Dhea
6	Waktu Puasa	Pkl. 09.00-19.00
7	Pokok Doa Puasa	<ul style="list-style-type: none">▪ Jam 09.00: Doa pribadi: Doakan agar kita terus rindu dan terus merenungkan Firman Tuhan dalam keseharian kita siang dan malam untuk lebih mengenal Allah dan mengetahui kehendakNya.▪ Jam 12.00: Doa syukur: Bersyukur atas perkataan Kristus yang diam dan tertanam dengan segala kekayaannya di dalam kita, sehingga kita boleh ber hikmat dan bertumbuh dalam karakter dan kebenaran.▪ Jam 15.00: Doa syafaat: Berdoa agar setiap jemaat GPBB terus menghasilkan buah dan menjadi berkat dan teladan bagi orang-orang di sekitar mereka.▪ Jam 19.00: Doa syukur: Bersyukur atas pimpinan Tuhan dalam berpuasa dan totalitas penyerahan diri pada Tuhan.

5. BERITA KELAHIRAN

Telah lahir **Brielle Carlissa**, bayi puteri anak kedua dari Andris Badong (pelaut) dan Maryanty pada hari Selasa, 29 Januari 2019 di RSIA Ananda, Makassar. Segenap Majelis dan jemaat GPBB turut berbahagia dan selamat atas kelahirannya.

6. MINGGU PERSEMBAHAN PERSEPULUHAN

Marilah kita laksanakan persembahan persepuluhannya kita dengan sukacita. Tuhan Yesus memberkati GPBB dan kita semua.

7. BERITA KANTOR GEREJA.

Kantor gereja dan operasional gereja selama Tahun Baru Imlek adalah sbb:

CNY Eve:	04 Feb 2019 (Mon)	Close at 1.00pm
CNY 1 st & 2 nd day:	05 & 06 Feb 2019 (Tue & Wed)	Closed
CNY 3 rd day:	07 Feb 2019 (Thu)	Open as usual

8. PENDAFTARAN CALON ANGGOTA KPPSLN (Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara Luar Negeri) Untuk Pemilu 2019 Wilayah Singapura.

A. Persyaratan:

1. Warga Negara Indonesia (WNI) Berusia minimum 17 tahun dan menetap di Singapura.
2. Tidak pernah menjadi anggota Partai politik.
3. Memiliki integritas pribadi yang kuat, jujur dan adil.
4. Bersikap netral, tidak memihak kepada calon peserta pemilu tertentu (partai politik, calon legislative, calon presiden/wakil presiden).
5. Wajib hadir pada hari-hari yang telah ditentukan.

Untuk Anggota KPPSLN POS

- a) 16 Februari 2019 : Briefing dan Pelantikan.
- b) 24 Februari 2019 : Pengecekan surat suara dan logistic.
- c) 17 April 2019 : Penghitungan suara dan rekapitulasi.

Untuk Anggota KPPLSN TPS:

- 30 Maret 2019 : Briefing, pelantikan KPPLSN, simulasi pemilu.
- 13 April 2019 : Briefing lapangan, persiapan logistic Pemilu, briefing untuk ketua TPS, penghitungan suara.
- 14 April 2019: Pemungutan Suara.
- 17 April 2019: Penghitungan suara.

Untuk Tenaga Perbantuan pada hari pemungutan suara 14 April 2019 (Usher, Keamanan, P3K, Shuttle bus)

- 13 April 2019: Briefing.
- 14 April 2019: Membantu pelaksanaan pemungutan suara.

B. Pendaftaran dan Penerimaan:

- Mendaftar antara tanggal 1-31 Januari 2019 secara online di: <http://bit.ly/kppsln>.
- Pengumuman penerimaan: 07 Februari 2019.
- Bila diterima, bawalah print out online form, fotocopy paspor dan IC Sg saat briefing.

9. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (Ketua: Pingkan Rondonuwu, hp:98553450)		
Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan Lantai 1		
Kelas	Jadwal Minggu, 03 Februari 2019	
Grace	My Family Loves Me	2 Timotius 1:5, 3:15
Hope	The Forgiving King	Matius 18:21-35
Joy	Jesus' Prayer	Mat 6:5-13; Mrk 1:35-37; Luk 11:1-4
Peace	Unending Oil	2 Raja-raja 4:1-7
Love	Unending Oil	2 Raja-raja 4:1-7
Kindness	A Strong Man	Hakim-hakim 13-15
b. KOMISI REMAJA (Ketua: Audrey Florensia Kusnadi, hp: 97810237)		
Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1		
03 Feb 2019	A Suitable Pair (Gen. 2:20-25)	GI Peter Ticoalu
10 Feb 2019	Partner in Crime (Gen. 3)	Pdt. Petrus B. Setyawan
c. KOMISI PEMUDA (Ketua: Joshia Manggala, hp: 86860193)		
Persekutuan Pemuda, Sabtu ke-1 dan 3. Pkl. 16.30 di Lantai 3 Room 5		
23 Feb 2019	Hebrew 101	Pr. Yudi Jatmiko
d. KOMISI WANITA (Ketua: Junita Tumundo, hp: 96261909)		
Persekutuan Wanita, setiap Jumat, Pkl. 10.00 di MPH A Lantai 1		
08 Feb 2019	ME-Time or ME & God's Time?	GI Yuanita Sulayman
15 Feb 2019	Finding Jesus in Jonah's Story	Pr. Yudi Jatmiko
e. KOMISI KELUARGA (Ketua: Evelina Salim, hp: 81838400)		
f. SIE PELAUT (Koord: Sdr.Jemmy Patras, hp: 90579872)		
<ul style="list-style-type: none"> Rumah Doa Pelaut (RDP), setiap Minggu setelah KU 1, di Lantai 1 Room 7 Segenap Pelaut GPBB diundang berdoa bersama di RDP setelah KU 1. 		
g. SIE MARIA MARTA (Koord: Milka Handoyo, hp: 94799723)		
KTB MM: Minggu 10 Februari 2019. Dpo. GI Lydia Theo. Pkl. 14.00-16.00 di L1R4		

10. WARTA KELOMPOK KECIL (K2)

K2	NAMA K2	Tanggal	JAM	TEMPAT
Keluarga	Bukit Batok 2	Sabtu, 09 Feb 2019	16.30	Erwin - Lisa

Keluarga	Jurong West 1	Sabtu, 09 Feb 2019	18.00	Purnomo - Winnie
Keluarga	Bukit Chua Chu Kang	Sabtu, 16 Feb 2019	18.00	Agoes - Lina
Keluarga	Bukit Panjang 2	Sabtu, 23 Feb 2019	17.00	Christopher - Nelly

Bagi yang ingin bergabung dalam K2 GPBB dapat menghubungi koordinator sbb:

K2 Remaja Editha Tjandra (8222 3526) **K2 Pemuda** Eric Hartono (8408 7891)
K2 Wanita Mega (9658 7478) **K2 MM** Lucy (9782 4142)
K2 Keluarga Susanto (9690 2494); Empy (9635 3545)

11. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Bpk. Paryono Dhaniardi, Ibu Indratni S, Ibu Kustina, Ibu Intyas Wulandari, Bpk. Hendro, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ayati Wigono, Ibu Henny Widjaja
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa; anak Mirelle, Ibu Tetty Lydiawati, Bp. Saswito.
- ✓ **Kehamilan:** Denia Sia, Susandi Kadang, Inneke Harnyndyo, Jessica Jayasaputro, Sylvia Lisa, Kardina Tjan.
- ✓ **Leasing Renewal dan Sanctuary ke 3:** Janji Iman tahap 2.
- ✓ **Pengerja ke 3** (Pdt)

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk kondisi politik di Indonesia menjelang Pemilu Legislatif dan Presiden 2019 khususnya masa kampanye Januari-Maret 2019 agar bangsa Indonesia tetap utuh, bersatu, bersaudara dan tidak terpecah karena pilihan politik.
- ✓ Berdoa untuk peranan gereja di Indonesia untuk berbuat lebih banyak bagi berbagai persoalan bangsa: kemiskinan, korupsi, lapangan pekerjaan dll sehingga keberadaan gereja dirasakan manfaatnya bagi masyarakat di sekitar gereja tsb.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk keamanan, kedamaian dunia, pertumbuhan ekonomi dunia dll.
- ✓ Berdoa bagi peranan gereja di Singapore untuk berbuat sesuatu bagi berbagai persoalan masyarakat: Kesepian, usia tua, loan sharks dll

4) MISI: Berdoa untuk pelayanan GPBB di SD Yobel, Batam dan SMK Bopkri, Sentolo, Yogya dan pelayanan misi Pribadi jemaat. Selalu mendoakan satu jiwa baru.

12. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN, Minggu 27 Januari 2019

	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
Kebaktian Umum 1	231 orang	16(7%)	\$ 5,923.55
Kebaktian Umum 2	232 orang	37(16%)	\$ 3,958.30
Persekutuan Maria Marta	27 orang		\$ -
Exchange Rate: Rp.415.000/-			\$ 35,20
Total	490 orang	53(11%)	\$ 9,917.05
Total Persembahan Umum Januari 2019			\$ 37,010.85
Total Persembahan Persepuluhan Januari 2019			\$ 42,642.85
Total Seluruh Persembahan Januari 2019			\$ 79,653.70
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH. Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			

Tema : “Hukum Taurat dan Sunat”**Bacaan : Roma 2:17-29**

Bangsa Yahudi bisa berbangga atas keyahudiannya, karena mereka adalah bangsa yang memiliki hukum Taurat, dan mereka bisa bermegah dalam Allah. Melalui hukum Taurat, mereka mengetahui apa yang Allah kehendaki (sumber kebenaran dan kepandaian). Bangsa Yahudi diharapkan menjadi bangsa yang taat, yang mengajarkan dan membawa orang-orang kepada Allah. Namun faktanya seperti tertulis di ayat 21-24, mereka ditegur dengan sangat keras sebagai penghina-penghina dan pelanggar hukum Allah, akibatnya mereka menjadi celan dan memberikan kesaksian yang buruk.

Di ayat 25, dibahas tentang sunat. Status Yahudi dicirikan dengan adanya sunat. Sunat sebagai tanda masuk ke komunitas Yahudi, dan lebih dalam lagi, sunat adalah perintah dan materai dari Allah untuk umat pilihan. Pada dasarnya enter melalui sunat dan stay dengan melakukan hukum Taurat. Bersunat dan memiliki hukum Taurat bukanlah jaminan mereka diselamatkan, ingatlah juga status kekristenan kita bukan jaminan kita diselamatkan. Kenapa? Karena keselamatan itu karena Iman, sola fide, dan sola gracia.

Menurut ayat 26, orang-orang non-Yahudi diberikan hati nurani bukan hukum taurat. Namun jika orang yang berbuat baik dengan hati nurani akan diselamatkan, salib menjadi tidak penting. Hanya orang yang beriman yang diselamatkan, membuktikan iman dengan melakukan hal-hal yang berkenan kepada Allah, tapi adakah orang yang hidupnya berkenan kepada Allah. Manusia tidak akan bisa mencapai standar Allah. Hukum Taurat diberikan supaya makin jelas ketidaksanggupan manusia, dengan demikian anugerah makin disyukuri karena betapa tidak berdayanya kita.

Di ayat 28-29, permasalahan utama bukanlah sunat lahiriah, namun dari dulu yang terpenting adalah sunat hati (Ulangan 30:6). Bila hati yang belum bersunat, betapapun gigihnya kita takkan berkenan kepada Allah. Sunat dan hukum Taurat mendekatkan diri kepada sunat hati.

Masih perlukah orang Kristen disunat? Kesimpulannya percaya kepada Kristus cukup, tidak perlu disunat. Sunat tidak harus tapi tidak dilarang selama bukan alasan teologi. Dalam teologi reform, baptisan adalah pengganti sunat, oleh karena itu kita perlu membaptiskan anak yang di dalam iman orang tuanya dibawa ke hadapan Tuhan. Materai itu adalah baptis. Anak yang dibaptis masuk dalam kumpulan orang percaya dan didekatkan kepada anugerah. Baptisan adalah tanda tapi belum tentu diselamatkan. Orang bisa saja baptis tapi tidak mengalami sunat hati dan tidak mengalami perubahan fundamental.

Di Roma 2, seluruh manusia berbuat baik diterima Tuhan, namun tidak ada yang akan sanggup seperti itu, karena itulah kita perlu anugerah, hati kita disunat artinya memungkinkan menaati hukum Taurat.

Kepada kita yang mengklaim mengenal Tuhan, apakah hidup kita sudah diubah (hati kita dibaptis), dimampukan membaca Alkitab, menaatinya, dan menjadi saksi bagi orang lain? Bagaimana hidup kita selama ini? Kalau kita punya Alkitab, kita dituntut lebih. Menjadi saksi sehingga saat orang melihat kita, orang lain tertarik mendengar pesan Tuhan.

Mari kita hidup berbanding lurus dengan apa yang kita klaim, karena kita sudah menerima Allah.

(Pdt. Petrus Budi Setyawan)

LITURGI KEBAKTIAN Minggu, 03 Februari 2019
“Ketidak Benaran Manusia di Hadapan Allah”
(Roma 3:1-20)

☞ UMAT BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. **Prelude** (Saat Teduh)
2. ***Panggilan beribadah** : **Mazmur 99:9**
3. ***Nyanyian Pengagungan** : *“Suci, Suci, Suci”* (KJ 2:1-3)

4. ***Votum dan Salam.**
5. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) **Amin** (3x)

6. **Nyanyian Pengakuan Dosa** : *“Di Muka Tuhan Yesus”* (KJ 29:1-4)
7. **Doa Pengakuan Dosa**

☞ ALLAH MEMPERBARUI UMAT DENGAN FIRMAN TUHAN

8. ***Berita Anugerah** : **Roma 3: 23-24**
9. ***Salam Damai** (*Jemaat saling memberi salam damai*)
10. ***Kidung Persiapan Firman** : *“Nyanyikanlah Lagi Bagiku”* (NKB 119:1-2)
11. **KOTBAH**
 - a. **Doa Epiklese**
 - b. ***Pembacaan Kitab Suci:**
Setelah pembacaan Kitab Suci:
 - **Pengkotbah** : **Demikianlah Firman Tuhan**
 - **Jemaat** : **Kami percaya Firman Tuhan, Ya dan Amin.**
 - c. **Kotbah**
 - d. **Saat Hening**

☞ UMAT MERESPON FIRMAN TUHAN

12. **Doa Syafaat** (diakhiri dengan doa Bapa Kami)
13. ***Pengakuan Iman Rasuli.**
14. **Ayat Pembimbing Persembahan: Ibrani 13:15-16**
15. **Nyanyian Syukur Persembahan** : *“Ajaib Benar Anugerah”* (KJ 40:1-4,6)

☞ ALLAH MENGUTUS UMATNYA.

16. ***Nyanyian Pengutusan** : *“Tuhan, Ambil Hidupku”* (KJ 365b:1-2,5-6)
17. ***Pengutusan dan Berkat.**
18. ***Jemaat:** (*Menyanyikan*) **Amin** (3x)
19. **Saat Teduh.**

Penegasan Warta.

Tanda *: Jemaat berdiri.